



**PENGARUH PENDAPATAN *MUḌĀRABAH* DAN
PENDAPATAN *MURĀBAHAH* TERHADAP
TINGKAT PROFITABILITAS PT. BANK
SYARIAH MANDIRI, Tbk
PERIODE 2009-2016**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam
Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh

DINA SARI
NIM. 13 220 0052

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
T.A 2016/2017**



**PENGARUH PENDAPATAN *MUḌĀRABAH* DAN
PENDAPATAN *MURĀBAHAH* TERHADAP
TINGKAT PROFITABILITAS PT. BANK
SYARIAH MANDIRI, Tbk
PERIODE 2009-2016**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam
Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh

**DINA SARI
NIM. 13 220 0052**

Pembimbing I

**Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015**

Pembimbing II

**Riza Ma'ruf Ambly Siregar, M.M
NIP. 19811106 201503 1 001**

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
T.A 2016/2017**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **DINA SARI**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 18 Mei 2017
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidimpuan
Di_
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **DINA SARI** yang berjudul: "**Pengaruh Pendapatan *Mudārabah* dan Pendapatan *Murābahah* Terhadap Tingkat Profitabilitas PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk Periode 2009-2016**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

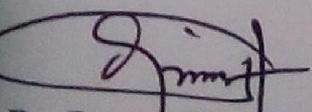
Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

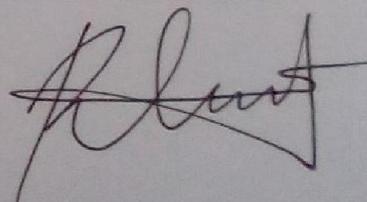
Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II


Dr. Darwis Harahap, S.Hi., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015


Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, M.M
NIP. 19811106 201503 1 001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DINA SARI
NIM : 13 220 0052
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pendapatan *Muqārabah* dan Pendapatan *Murābahah*
Terhadap Tingkat Profitabilitas PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk Periode
2009-2016

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku

Padangsidimpuan, 18 Mei 2017
Pembuat Pernyataan,



DINA SARI
NIM. 13 220 0052

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dina Sari
Nim : 13 220 0052
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **Pengaruh Pendapatan *Muḍārabah* dan Pendapatan *Murābahah* Terhadap Tingkat Profitabilitas PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk Periode 2009-2016**". Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 10 Mei 2017
Yang menyatakan,



**DINA SARI
NIM. 13 220 0052**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Fax. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Dina Sari
NIM : 13 220 0052
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh Pendapatan *Muḍārabah* dan Pendapatan *Murābahah* terhadap Tingkat Profitabilitas PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk Periode 2009-2016**

Ketua

Sekretaris

Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

Rosnani Siregar, M.Ag
NIP. 19740626 200312 2 001

Anggota

1. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

2. Rosnani Siregar, M.Ag
NIP. 19740626 200312 2 001

3. Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag
NIP. 19750103 200212 1 001

4. Muhammad Isa, S.T., M.M
NIP. 19800605 201101 1 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/ Tanggal : Selasa, 23 Mei 2017
Pukul : 14.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : 78,63 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3,57
Predikat : CUMLAUDE



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : **PENGARUH PENDAPATAN *MUḌĀRABAH* DAN
PENDAPATAN *MURĀBAHAH* TERHADAP TINGKAT
PROFITABILITAS PT. BANK SYARIAH MANDIRI, TBK
PERIODE 2009-2016**

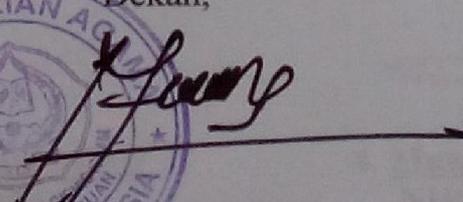
DITULIS OLEH : **DINA SARI**

NIM : **13 220 0052**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 13 Juni 2017
Dekan,




Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Agf
NIP. 19731128 200112 1 001

ABSTRAK

NAMA : DINA SARI

NIM : 13 220 0052

JUDUL : Pengaruh Pendapatan *Muḍārabah* Dan Pendapatan *Murābahah* Terhadap Tingkat Profitabilitas PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk Periode 2009-2016.

Latar belakang masalah dalam penelitian tentang Pendapatan *Muḍārabah* Dan Pendapatan *Murābahah* Terhadap Tingkat Profitabilitas PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk Periode 2009-2016 yang dalam hal ini profitabilitas diukur dengan ROA adalah berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari laporan keuangan triwulan yang telah dipublikasikan oleh PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk bahwa pada saat pendapatan *muḍārabah* dan *Murābahah* meningkat, ROA tidak selalu meningkat, hal tersebut tidak sesuai antara teori dengan fakta yang menyatakan jika pendapatan dari pembiayaan meningkat maka ROA juga akan meningkat, dan semakin besar ROA maka semakin besar pula tingkat profitabilitas bank. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh pendapatan *muḍārabah* dan *Murābahah* secara parsial dan simultan terhadap tingkat profitabilitas PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendapatan *muḍārabah* dan *Murābahah* secara parsial dan simultan terhadap tingkat profitabilitas PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk.

Teori yang dipaparkan dalam penelitian ini berkaitan dengan bank syariah, teori tentang profitabilitas, tentang pendapatan *muḍārabah*, dan teori mengenai pendapatan *Murābahah*, serta pengaruh pendapatan *muḍārabah* dan *Murābahah* terhadap tingkat profitabilitas.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan lokasi penelitian pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk dengan menggunakan data sekunder sebanyak 32 sampel berupa laporan triwulan yang diperoleh dari *website* www.syariahamandiri.co.id. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi (R^2), analisis regresi linier berganda, serta uji t dan uji F.

Hasil penelitian secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa pendapatan *muḍārabah* berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas (ROA), yang dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,001 > 2,045$) dengan tingkat signifikansi 0,05 dan pendapatan *Murābahah* juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (ROA) yang dibuktikan dengan $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-4,963 < -2,045$) dengan tingkat signifikansi $0,00 < 0,05$. Secara simultan pendapatan *muḍārabah* dan pendapatan *Murābahah* berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (ROA) yang dibuktikan dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($13,242 > 3,33$) dengan tingkat signifikansi $0,00 < 0,05$. Uji koefisien determinasi dalam penelitian ini sebesar 0,691 yang berarti bahwa pendapatan *muḍārabah* dan pendapatan *Murābahah* memiliki pengaruh sebesar 0,691 terhadap tingkat profitabilitas (ROA), sedangkan sisanya sebesar 0,309 dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini

Kata kunci: Pendapatan *Muḍārabah*, Pendapatan *Murābahah*, dan Profitabilitas.

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL/SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xi
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	11
C. Batasan Masalah	11
D. Defenisi Operasional Variabel.....	12
E. Rumusan Masalah.....	13
F. Tujuan Penelitian	13
G. Kegunaan Penelitian	13
H. Sistematika pembahasan.....	14
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori	
1. Bank Syariah.....	17
2. Profitabilitas.....	21
3. <i>Muḍārabah</i>	25
4. <i>Murābahah</i>	31
B. Penelitian Terdahulu.....	35
C. Kerangka Berpikir	37
D. Hipotesis	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian	40
B. Jenis Penelitian	40
C. Populasi Dan Sampel	
1. Populasi.....	41
2. Sampel.....	41
D. Instrumen Pengumpulan Data.....	42
E. Analisa Data	

1. Analisis Deskriptif	43
2. Uji Normalitas.....	43
3. Uji Asumsi Klasik	
a. Uji Multikolinearitas	43
b. Uji Heteroskedastisitas.....	44
c. Uji Autokorelasi	44
4. Statistik Deskriptif	
a. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	45
b. Analisis Regresi Linear Berganda.....	45
c. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)	46
d. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F).....	47

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perusahaan	
1. Sejarah Bank Syariah Mandiri	48
2. Visi Dan Misi Bank Syariah Mandiri	51
B. Deskriptif Variabel Penelitian	
1. Profitabilitas.....	53
2. Pendapatan <i>Muḍārabah</i>	56
3. Pendapatan <i>Murābahah</i>	59
C. Hasil Analisa Data	
1. Analisis Deskriptif	63
2. Uji Prasyarat Analisis Regresi	
a. Uji Normalitas	63
3. Uji Asumsi Klasik	
a. Uji Multikolinearitas	64
b. Uji Heteroskedastisitas.....	65
c. Uji Autokorelasi	65
4. Statistik Deskriptif	
a. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	66
b. Analisis Regresi Linear Berganda	66
c. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t).....	68
d. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)	69
D. Pembahasan Penelitian	70
E. Keterbatasan Penelitian	72

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan.....	73
B. Saran	74

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1.1 Pendapatan <i>Mudārabah</i> Dan ROA	7
Tabel 1.2 Pendapatan <i>Murābahah</i> Dan ROA	9
Tabel 1.3 Defenisi Operasional Variabel	12
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	35
Tabel 3.1 Kriteria Pengambilan Sampel	42
Tabel 4.1 ROA	53
Tabel 4.2 Pendapatan <i>Mudārabah</i>	56
Tabel 4.3 Pendapatan <i>Murābahah</i>	60
Tabel 4.4 Analisis Deskriptif	63
Tabel 4.5 Uji Normalitas	63
Tabel 4.6 Uji Multikolinearitas	64
Tabel 4.7 Uji Heteroskedastisitas	65
Tabel 4.8 Uji Autokorelasi	65
Tabel 4.9 Uji Koefisien Determinasi (R Square)	66
Tabel 4.10 Uji Regresi Linear Berganda	66
Tabel 4.11 Uji t	68
Tabel 4.12 Uji F	69

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 2.1 Gambar Transaksi <i>Muḍārabah</i>	30
Gambar 2.2 Gambar Transaksi <i>Murābahah</i>	35
Gambar 2.3 Kerangka Berpikir	38
Gambar 4.1 Grafik ROA	54
Gambar 4.2 Grafik Pendapatan <i>Muḍārabah</i>	57
Gambar 4.3 Grafik Pendapatan <i>Murābahah</i>	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Pendapatan *Muḍārabah*, *Murābahah* dan ROA

Lampiran 2 Hasil *Output* SPSS 22

Lampiran 3 Tabel Durbin Watson

Lampiran 4 Tabel t

Lampiran 5 Tabel F

Lampiran 6 Laporan Keuangan Bank Syariah Mandiri

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data yang dilakukan pengaruh pendapatan *muḍārabah* dan pendapatan *murābahah* terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROA Bank Syariah Mandiri periode 2009-2016 dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh pendapatan *muḍārabah* terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri, hal tersebut dibuktikan dengan hasil t_{hitung} pendapatan *mudarahab* sebesar 3,001, t_{tabel} sebesar 2.045 yang berarti bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,001 >2.045), dan dapat disimpulkan bahwa pendapatan *muḍārabah* secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROA.
2. Ada pengaruh pendapatan *murābahah* terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri, hal tersebut dibuktikan dengan hasil t_{hitung} sebesar -4,963 dan t_{tabel} sebesar 2.045 yang berarti bahwa $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ (-4,963 < -2.045), dan dapat disimpulkan bahwa pendapatan *murābahah* secara persial berpengaruh terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROA.
3. Secara simultan pendapatan *muḍārabah* dan pendapatan *murābahah* berpengaruh terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROA. Hasil yang diperoleh ialah F_{hitung} sebesar 13,242 dan F_{tabel} sebesar 3,33, dapat disimpulkan dari hasil analisis data diatas $F_{hitung} > F_{tabel}$ (13,242 > 3,33).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Bank Syariah Mandiri diharapkan mampu mempertahankan jumlah pendapatan *murābahah* dan terus meningkatkan jumlah pendapatan *muḍārabah* sehingga akan meningkatkan tingkat profitabilitas Bank Syariah Mandiri.
2. Bagi peneliti yang akan meneliti untuk kedepannya diharapkan agar tidak terfokus hanya pada variabel-variabel yang akan diteliti, tetapi juga harus memeriksa kelengkapan data, agar tidak terjadi masalah dalam penelitian, serta agar tidak terfokus hanya pada *muḍārabah* dan *murābahah* saja, karena masih banyak variabel yang pantas untuk diteliti.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank adalah lembaga keuangan yang sangat penting peranannya dalam pengembangan perekonomian nasional. Fungsi utama bank adalah menghimpun dana dari masyarakat baik berupa tabungan, giro, dan fasilitas penghimpunan dana lainnya yang kemudian disalurkan kembali kepada masyarakat yang kekurangan dana, baik dalam bentuk pembiayaan maupun bentuk lainnya dengan tujuan dari hal tersebut adalah untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak. Hal tersebut sesuai dengan Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan, yaitu yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.¹

Negara Indonesia yang mayoritas penduduknya adalah negara muslim melarang prinsip bunga seperti yang diterapkan bank konvensional telah menjadi salah satu penyebab munculnya kebutuhan akan adanya bank yang melakukan kegiatan berdasarkan prinsip syariah. Bank berdasarkan prinsip syariah adalah bank yang dalam operasinya sesuai dengan ketentuan-ketentuan syariat Islam yaitu berdasarkan prinsip pembagian keuntungan (*profit lost sharing principle*) dan berfungsi sebagai lembaga yang berperan dalam

¹Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2011), hlm. 30.

penghimpunan dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat.²

Dapat disimpulkan bahwa bank syariah merupakan suatu lembaga yang berperan sebagai perantara antara pihak yang kelebihan dana dengan yang kekurangan dana, dimana dana tersebut akan dikelola sesuai prinsip syariah oleh bank syariah dalam bentuk penyaluran pembiayaan, dan dari pembiayaan tersebut akan diperoleh pendapatan berupa *margin* ataupun keuntungan, yang kemudian akan disalurkan kepada nasabah yang telah mempercayakan dananya tersebut kepada bank syariah.

Sejumlah model perbankan syariah telah dikembangkan oleh para ahli hukum dan para ahli ekonomi muslim. Teknik finansial yang dikembangkan dalam perbankan syariah, baik dalam rangka penerahan dana dari bank itu maupun dalam rangka pemberian fasilitas pembiayaan oleh bank itu bagi para nasabahnya, adalah teknik-teknik finansial yang tidak berdasarkan bunga.³

Lembaga perbankan merupakan salah satu instrumen penting dalam sistem ekonomi modern. Negara modern dalam menjalankan kegiatan ekonominya tidak satupun tanpa melibatkan lembaga perbankan.⁴ Perbankan dengan prinsip bagi hasil merupakan konsep yang relatif masih baru. Konsep teoritis tentang suatu bank syariah telah muncul pada tahun 1940-an, namun belum dapat diwujudkan karena selain kondisi pada waktu itu belum memungkinkan, juga belum adanya pemikiran tentang bank syariah yang

²Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah* (Jakarta : Prenadamedia Group, 2014), hlm. 49.

³*Ibid.*, hlm. 36.

⁴Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Muḍārabah* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 17.

meyakinkan. Sekalipun baru tahun 1980-an keuangan Islam mulai berkembang dengan pesat, tetapi dalam sejarah keuangan Islam, proyek keuangan yang berlandaskan syariah baru didirikan di kota Mit Ghamr di Mesir pada tahun 1963.

Proyek keuangan yang didirikan di Mit Ghamr tersebut, bekerja berbasis koperasi dan siapa yang mendepositokan dananya di proyek tersebut memiliki hak untuk memperoleh pinjaman kecil untuk tujuan-tujuan produktif. Selain itu, proyek ini berhasil menarik dana untuk membiayai investasi pada proyek-proyek dengan perjanjian bagi hasil.⁵

Bank syariah yang pertama didirikan di Indonesia pada tahun 1992 adalah Bank Muamalat.⁶ Pada awal berdirinya, bank syariah belum mendapatkan perhatian yang optimal dalam tatanan perbankan nasional, tetapi setelah dikeluarkannya Undang-Undang No. 7 Tahun 1992, bank syariah mulai menunjukkan perkembangannya. Pemberlakuan Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang perubahan Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan telah memberi kesempatan luas untuk pengembangan jaringan perbankan syariah. Salah satu tonggak perkembangan perbankan Islam adalah didirikannya *Islamic Development Bank* (IDB) pada tahun 1975, yang berpusat di Jeddah. Berdirinya IDB kemudian memicu berdirinya bank-bank Islam di seluruh dunia, termasuk dikawasan Eropa.

Undang-Undang No.23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia, telah menugaskan kepada Bank Indonesia mempersiapkan perangkat peraturan dan

⁵*Ibid.*, hlm. 50.

⁶Adiwarman Karim, *Bank Islam* (Jakarta : IIIT Indonesia, 2003), hlm. 29

fasilitas-fasilitas penunjang yang mendukung operasional bank syariah. Kedua Undang-Undang tersebut menjadi dasar hukum penerapan *dual banking system* di Indonesia. *Dual banking system* yang dimaksud adalah terselenggaranya dua sistem perbankan (konvensional dan syariah) secara berdampingan, yang pelaksanaannya diatur dalam berbagai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perbankan syariah adalah sistem perbankan yang selain melarang bunga, juga merupakan sistem perbankan yang harus menjauhi berbagai larangan, seperti larangan melakukan transaksi yang mengandung *gharar* (ketidakpastian), *maysir* (perjudian), dan mentransaksikan objek yang dilarang, seperti daging babi, minuman keras, tembakau dan pornografi. Perbankan syariah dalam melakukan operasionalnya harus berdasarkan prinsip keadilan, kesetaraan, kesukarelaan tanpa paksaan, ketidaktamakan, musyawarah dalam penyelesaian sengketa dan lain-lain.⁷

Mengingat begitu pentingnya fungsi dan peranan bank syariah di Indonesia, maka pihak bank syariah perlu meningkatkan kinerjanya agar tercipta perbankan dengan prinsip syariah yang sehat dan efisien. Profitabilitas merupakan indikator yang tepat untuk mengukur kinerja suatu bank. Semakin tinggi profitabilitas suatu bank maka semakin baik pula kinerja bank tersebut.

Islam melarang imbalan dari modal (*capital*) berbentuk bunga (*interest*) karena bunga dianggap riba yang hukumnya haram menurut syariah. Menurut syariah, imbalan modal harus dalam bentuk keuntungan (*profit*). Profitabilitas

⁷Sutan Remy Sjahdeini, *Op.Cit.*, hlm. 154.

merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan selama periode tertentu yang diukur dengan kesuksesan dan kemampuan perusahaan menggunakan aktivasinya secara produktif. Penilaian dalam unsur ini didasarkan pada dua macam yaitu rasio laba terhadap total aset (ROA) dan rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO).⁸

Modal dapat menghasilkan bukan dalam bentuk bunga tetapi dalam bentuk keuntungan dengan cara menggunakan modal tersebut untuk bertransaksi jual beli antara pemilik modal dengan pembeli dan dalam bentuk keuntungan berupa bagi hasil dari kerjasama antara nasabah dengan bank syariah. Prinsip bagi hasil merupakan karakteristik dasar perbankan syariah, prinsip syariah terbukti mampu bertahan dan memiliki kinerja yang lebih baik dalam menjalankan fungsinya sebagai perantara antara nasabah dengan bank.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah Pada Bab IV Pasal 19 Ayat 1 dijelaskan tentang kegiatan usaha Bank Umum Syariah diantaranya adalah menyalurkan pembiayaan bagi hasil yang berdasarkan pada akad *muḍārabah* dan *musyarakah*, serta menyalurkan pembiayaan berdasarkan akad *murābahah*, *salam* dan *istishna*.⁹

Penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan menempati jumlah yang cukup besar dalam dunia perbankan. Pertumbuhan dana dalam bentuk

⁸Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung : CV. Pustaka Setia, 2013), hlm. 342.

⁹Ahmad Rodoni dan Abdul Hamid, *Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta : Zikrul Hakim, 2008), hlm. 28.

pembiayaan didukung oleh tingginya pertumbuhan penghimpunan dana. Dengan demikian adanya peningkatan penyaluran dana berupa pembiayaan *mudārabah* dan *murābahah* secara tidak langsung akan berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah.

Pembiayaan dalam bank syariah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank syariah. Pembiayaan juga merupakan produk yang banyak diminati oleh para nasabah. Oleh karena itu tingginya minat nasabah untuk menggunakan produk pembiayaan *mudārabah* dan *murābahah* akan memberikan kontribusi terhadap profitabilitas bank syariah yaitu berupa pendapatan.

PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk melakukan dua kegiatan penyaluran pembiayaan, yaitu pembiayaan dengan prinsip bagi hasil (*mudārabah*) dan prinsip jual beli (*murābahah*). Pembiayaan akan berpengaruh terhadap peningkatan profitabilitas bank. Hal ini tercermin dari perolehan laba, peningkatan laba usaha bank akan meningkatkan tingkat profitabilitas bank.¹⁰ Para ahli ekonomi dan keuangan Islam pada umumnya tidak menganjurkan penggunaan *murābahah*, tetapi menganjurkan pembiayaan berdasarkan bagi hasil (*profit/loss sharing*), namun ternyata bank syariah lebih banyak menggunakan pembiayaan *murābahah* daripada pembiayaan berdasarkan bagi hasil seperti *mudārabah* dan *musyarakah*.¹¹

Pembiayaan *mudārabah* merupakan pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil atas suatu kerjasama antara dua pihak atau lebih, dimana salah satu

¹⁰Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta : Rajawali pers, 2009), hlm. 110.

¹¹Sutan Remy Sjahdeni, *Op., Cit*, hlm.190.

pihak merupakan pengelola (*mudharib*) dan pihak lain merupakan pemilik modal (*shahibu mal*), sedangkan bagi hasil ditentukan sesuai kesepakatan antara pihak yang bertransaksi.¹²

Pembiayaan *murābahah* merupakan jasa pembiayaan dengan mengambil bentuk transaksi jual beli dengan tambahan keuntungan yang disepakati.¹³ Karakteristik *murābahah* yaitu penjual harus menyampaikan tentang harga pokok pembelian dan keuntungan (*margin*) yang akan ditambahkan kepada pembeli.¹⁴

Pendapatan yang diperoleh dari pembiayaan yang disalurkan berdasarkan prinsip bagi hasil maupun jual beli tentu akan meningkatkan laba bank syariah, dan semakin meningkat laba, maka ROA juga akan meningkat yang kemudian akan berpengaruh juga terhadap peningkatan profitabilitas bank syariah. Berikut ini disajikan tabel pendapatan *muḍārabah* dan ROA :

Tabel 1.1
Pendapatan *Muḍārabah* Dan ROA
PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk
Periode 2009-2016

Tahun	<i>Muḍārabah</i> (Jutaan Rupiah)	ROA (%)
2009	462.263	2.23
2010	550.452	2.21
2011	636.927	1.95
2012	629.464	2.25
2013	543.973	1.53
2014	420.135	0.17
2015	364.449	0.56
2016	362.083	0.59

Sumber: www.syariahmandiri.co.id.

¹²Adiwarman Karim, *Op., Cit*, hlm. 180.

¹³Wiroso, *Produk Perbankan Syariah* (Jakarta : PT. Sardo Sarana Media, 2009), hlm. 162.

¹⁴Adiwarman Karim, *Op., Cit*, hlm. 161.

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa pada tahun 2009 pendapatan *muḍārabah* sebesar Rp462.263.000.000 dan mengalami kenaikan menjadi Rp550.452.000.000 pada tahun 2010, sedangkan ROA justru mengalami penurunan dari 2,23 persen pada tahun 2009 menjadi 2,21 persen pada tahun 2010.

Pada tahun 2010 pendapatan *muḍārabah* sebesar Rp550.452.000.000 dan mengalami kenaikan menjadi Rp636.927.000.000 pada tahun 2011, sedangkan ROA justru mengalami penurunan dari 2,21 persen pada tahun 2010 menjadi 1,95 persen pada tahun 2011.

Pada tahun 2011 pendapatan *muḍārabah* sebesar Rp636.927.000.000 dan mengalami penurunan menjadi Rp629.464.000.000 pada tahun 2012, sedangkan ROA justru mengalami kenaikan dari 1,95 persen pada tahun 2011 menjadi 2,25 persen pada tahun 2012.

Pada tahun 2014 pendapatan *muḍārabah* sebesar Rp420.135.000.000 dan mengalami penurunan menjadi Rp364.449.000.000 pada tahun 2015, sedangkan ROA justru mengalami kenaikan dari 0,17 persen pada tahun 2014 menjadi 0,56 persen pada tahun 2015.

Pada tahun 2015 pendapatan *muḍārabah* sebesar Rp364.449.000.000 dan mengalami penurunan menjadi Rp362.083.000.000 pada tahun 2016, sedangkan ROA justru mengalami kenaikan dari 0,56 persen pada tahun 2015 menjadi 0,59 persen pada tahun 2016. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa semakin besar pendapatan yang diperoleh maka tingkat profitabilitas yang diukur dengan ROA akan semakin membaik.

Murābahah adalah transaksi jual beli suatu barang sebesar harga perolehan barang ditambah dengan margin yang disepakati oleh para pihak, dimana penjual menginformasikan terlebih dahulu harga perolehan kepada pembeli. Berikut ini disajikan tabel tentang pendapatan *muḍārabah* dan ROA sebagai berikut:

Tabel 1.2
Pendapatan *Murābahah* Dan ROA
PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk
Periode 2009-2016

Tahun	<i>Murābahah</i> (Jutaan Rupiah)	ROA (%)
2009	940.223	2.23
2010	1.366.532	2.21
2011	2.172.847	1.95
2012	3.077.631	2.25
2013	3.773.500	1.53
2014	3.873.015	0.17
2015	3.831.542	0.56
2016	3.898.918	0.59

Sumber: www.syariahamandiri.co.id.

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa pendapatan *murābahah* dan ROA mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Pada tahun 2009 pendapatan *murābahah* sebesar Rp940.223.000.000 dan mengalami kenaikan yang sangat drastis menjadi Rp1.366.532.000.000 pada tahun 2010, sedangkan ROA justru mengalami penurunan dari 2,23 persen pada tahun 2009 menjadi 2,21 persen pada tahun 2010.

Pada tahun 2010 pendapatan *murābahah* sebesar Rp1.366.532.000.000 dan mengalami kenaikan menjadi Rp2.172.847.000.000 pada tahun 2011, dan ROA justru mengalami penurunan dari 2,21 persen pada tahun 2010 menjadi 1,95 persen pada tahun 2011.

Pada tahun 2012 pendapatan *murābahah* sebesar Rp3.077.63.000.000 dan mengalami kenaikan menjadi Rp3.773.500.000.000 pada tahun 2013, sedangkan ROA justru mengalami penurunan dari 2,25 persen pada tahun 2012 menjadi 1,53 persen pada tahun 2013.

Pada tahun 2013 pendapatan *murābahah* sebesar Rp3.773.500.000 dan mengalami kenaikan menjadi Rp3.873.015.000.000 pada tahun 2014, sedangkan ROA justru mengalami penurunan dari 1,53 persen pada tahun 2013 menjadi 0,17 persen pada tahun 2014.

Pada tahun 2014 pendapatan *murābahah* sebesar Rp3.873.015.000.000 dan mengalami penurunan menjadi Rp3.831.542.000.000 pada tahun 2015, sedangkan ROA justru mengalami kenaikan dari 0,17 persen pada tahun 2014 menjadi 0,56 persen pada tahun 2015. Hal tersebut tidak sesuai dengan teori yang menyatakan semakin tinggi pendapatan maka akan semakin baik pula tingkat profitabilitas yang dalam hal ini diukur dengan ROA.

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti terdorong untuk mengetahui, mempelajari dan meneliti lebih lanjut tentang pengaruh pendapatan bagi hasil *muḍārabah* dan jual beli *murābahah* terhadap tingkat profitabilitas pada Bank Syariah Mandiri. Salah satu sumber pendapatan Bank Syariah yaitu berasal dari pendapatan *muḍārabah* dan pendapatan *murābahah*, maka dalam penelitian ini peneliti akan lebih fokus pada pendapatan bagi hasil *muḍārabah* dan jual beli *murābahah*.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengambil judul “**Pengaruh Pendapatan *Muḍārabah* dan Pendapatan *Murābahah* Terhadap Tingkat Profitabilitas PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk Periode 2009-2016**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Pendapatan *muḍārabah* tidak selalu berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank, pada saat pendapatan *muḍārabah* meningkat, profitabilitas tidak selalu meningkat dan bahkan pada tahun tertentu justru mengalami penurunan.
2. Pendapatan *murābahah* tidak selalu searah dengan profitabilitas PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk, pada saat pendapatan *murābahah* meningkat, profitabilitas tidak selalu meningkat dan bahkan pada tahun tertentu justru mengalami penurunan.
3. Pendapatan *muḍārabah* dan pendapatan *murābahah* tidak selalu berpengaruh positif terhadap tingkat profitabilitas PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk.

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang dikemukakan diatas, maka peneliti menetapkan batasan masalah dalam penelitian ini adalah pengaruh pendapatan *muḍārabah* dan pendapatan *murābahah* terhadap tingkat profitabilitas PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk.

D. Definisi Operasional Variabel

Untuk lebih memperjelas tentang variabel yang diteliti, maka penulis akan memasukkan variabel yang diteliti tersebut ke dalam tabel dibawah ini :

Tabel 1.3
Definisi operasional variable

No	Nama Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
1.	Pendapatan <i>Muḍārabah</i> (X ₁)	<i>Muḍārabah</i> adalah akad kerjasama dalam suatu usaha antara dua pihak, dimana pihak pertama menyediakan seluruh modal, dan pihak kedua sebagai pengelola, sedangkan keuntungan dibagi sesuai kesepakatan.	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian <i>muḍārabah</i> - Dasar hukum <i>muḍārabah</i> - Jenis-jenis <i>muḍārabah</i> - Rukun <i>muḍārabah</i> - Resiko <i>muḍārabah</i> - Skema transaksi <i>muḍārabah</i> 	Rasio
2.	Pendapatan <i>Murābahah</i> (X ₂)	<i>Murābahah</i> adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada pembeli.	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian <i>murābahah</i> - Dasar hukum <i>murābahah</i> - Syarat dan rukun <i>murābahah</i> - Skema transaksi <i>murābahah</i>. 	Rasio
3.	Profitabilitas (Y)	Profitabilitas merupakan indikator untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan.	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian profitabilitas - Tujuan profitabilitas - Jenis-jenis profitabilitas 	Rasio

E. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah yang dikemukakan, rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh pendapatan *muḍārabah* secara parsial terhadap profitabilitas PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk Periode 2009-2016?
2. Apakah ada pengaruh pendapatan *murābahah* secara parsial terhadap profitabilitas PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk Periode 2009-2016?
3. Apakah ada pengaruh pendapatan *muḍārabah* dan pendapatan *murābahah* terhadap profitabilitas PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk Periode 2009-2016?

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan *muḍārabah* terhadap profitabilitas PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk Periode 2009-2016.
2. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan *murābahah* terhadap profitabilitas PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk Periode 2009-2016.
3. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan *muḍārabah* dan pendapatan *murābahah* terhadap profitabilitas PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk periode 2009-2016.

G. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Peneliti

Menambah wawasan peneliti terutama mengenai Lembaga Keuangan Syariah khususnya mengenai pengaruh pendapatan *muḍārabah* dan *murābahah* dalam meningkatkan profitabilitas bank.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan mengenai pengaruh pendapatan *muḍārabah* dan *murābahah* dalam meningkatkan laba operasional bank. Sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan yang berhubungan dengan kelangsungan aktivitas operasional bank tersebut.

3. Bagi Dunia Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa atau mahasiswi mengenai pengaruh pendapatan *muḍārabah* dan *murābahah* terhadap tingkat profitabilitas bank syariah maupun sebagai tambahan referensi yang dapat dijadikan mahasiswa untuk mengadakan suatu penelitian dimasa yang akan datang.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian yang akan dilaksanakan oleh penulis terdiri dari lima bab dan masing-masing bab terbagi atas beberapa sub-bab dengan rincian sebagai berikut:

Bab I pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah yang merupakan alasan peneliti meneliti tentang judul skripsi ini, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Definisi Operasional Variabel, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian dan Sistematika Pembahasan. Secara umum seluruh sub-bahasan yang ada dalam pendahuluan membahas tentang hal yang melatarbelakangi suatu masalah untuk diteliti. Masalah yang muncul tersebut akan diidentifikasi dan kemudian memilih beberapa poin sebagai batasan masalah dari identifikasi masalah yang ada. Batasan masalah yang telah

ditentukan akan dibahas mengenai definisi, indikator dan skala pengukuran berkaitan dengan variabel penelitian. Kemudian dari batasan masalah yang ada, maka masalah akan dirumuskan sesuai dengan tujuan dari penelitian tersebut yang nantinya penelitian ini akan berguna bagi peneliti, bagi perusahaan dan bagi dunia akademik.

Bab II Landasan Teori yang terdiri atas Kerangka Teori, Penelitian Terdahulu, Kerangka pikir, dan Hipotesis. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam landasan teori membahas tentang penjelasan mengenai variabel penelitian secara teori yang dijelaskan dalam kerangka teori. Kemudian teori yang berkaitan dengan variabel penelitian tersebut akan dibandingkan dengan mengimplikasinya sehingga akan terlihat jelas masalah terjadi. Setelah itu penelitian ini akan dilihat dan dibandingkan dengan penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variabel yang sama. Teori yang ada tentang variabel penelitian akan digambarkan bagaimana pengaruhnya antar variabel dalam bentuk kerangka pikir. Kemudian membuat hipotesis yang merupakan jawaban sementara tentang penelitian.

Bab III Metodologi Penelitian yang terdiri dari Lokasi dan Waktu Penelitian, Jenis Penelitian, Populasi dan Sampel, Instrumen Pengumpulan Data, dan Analisis Data. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam metodologi penelitian membahas tentang lokasi dan waktu penelitian serta jenis penelitian. Setelah itu, akan ditentukan populasi ataupun yang berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa atau benda yang menjadi pusat perhatian peneliti untuk diteliti dan memilih beberapa atau seluruh populasi

sebagai sampel dalam penelitian. Data yang dibutuhkan akan dikumpulkan guna memperlancar pelaksanaan penelitian. Setelah data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data sesuai dengan berbagai uji yang diperlukan dalam penelitian tersebut.

Bab IV Hasil Penelitian yaitu terdiri dari Gambaran Umum Perusahaan, Deskriptif Variabel Penelitian, Hasil Analisa Data, Pembahasan Penelitian, dan Keterbatasan Penelitian. secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam hasil penelitian adalah membahas tentang hasil penelitian. Mulai dari pendeskripsian data yang akan diteliti secara rinci, kemudian melakukan analisis data menggunakan teknik analisa data yang telah dicantumkan dalam bab III sehingga diperoleh hasil analisa yang dilakukan dan membahas tentang hasil yang telah diperoleh.

Bab V Kesimpulan yaitu terdiri dari Kesimpulan Dan Saran. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam penutup adalah membahas tentang kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini setelah menganalisis data dan memperoleh hasil dari penelitian ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Bank Syariah

a. Pengertian Bank Syariah

Bank syariah yaitu bank yang dalam aktivitasnya, baik dalam menghimpun dana maupun dalam rangka penyaluran dananya memberikan dan mengenakan imbalan atas dasar prinsip syariah. Pada dasarnya ketiga fungsi utama perbankan (menerima titipan dana, meminjamkan uang dan jasa pengiriman uang) adalah boleh dilakukan, kecuali bila dalam melaksanakan fungsi perbankan melakukan hal-hal yang dilarang syariah.¹

Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Prinsip syariah adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah.²

Bank syariah merupakan salah satu bentuk dari perbankan nasional yang mendasarkan operasionalnya pada syariat (hukum) Islam. Dalam Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah Pasal 1

¹Ahmad Rodoni dan Abdul Hamid, *Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta : Zikrul Hakim, 2008), hlm. 14.

²Bank Indonesia, *Booklet Perbankan Indonesia* (Jakarta : Bank Indonesia, 2013), hlm. 9.

disebutkan bahwa “Perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut bank syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya”. Tujuan pendirian bank syariah pada umumnya adalah untuk mempromosikan dan mengembangkan aplikasi dari prinsip-prinsip Islam kedalam transaksi keuangan perbankan, dan bisnis-bisnis yang terkait.

b. Fungsi Bank Syariah

Bank syariah dalam menjalankan operasinya, fungsi bank syariah adalah sebagai berikut³:

- 1) Penerima amanah untuk melakukan investasi atas dana-dana yang dipercayakan oleh pemegang rekening investasi /deposan atas dasar prinsip bagi hasil sesuai dengan kebijakan investasi bank.
- 2) Pengelola investasi atas dana yang dimiliki oleh pemilik dana *shahibul mal* sesuai dengan arahan investasi yang dikehendaki oleh pemilik dana (dalam hal ini bertindak sebagai manajer investasi).
- 3) Penyedia jasa lalu lintas pembayaran dan jasa-jasa lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
- 4) Pengelola fungsi sosial seperti pengelolaan dana zakat dan penerimaan serta penyaluran dana kebajikan (fungsi *optional*).

³Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung : CV. Pustaka Setia, 2013), hlm. 28.

c. Prinsip Bank Syariah

Prinsip syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah, yaitu pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (*mudārabah*), pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal (*musyarakah*), prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (*murābahah*), atau pembiayaan barang modal berdasarkan prinsip sewa murni tanpa pilihan (*ijarah*), atau dengan adanya pilihan pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain (*ijarah wa iqtina*).⁴

Adapun prinsip-prinsip dasar bank syariah sebagai berikut⁵ :

- 1) Prinsip *mudārabah*, yaitu akad kerjasama antara dua pihak, yaitu pihak pertama sebagai pemilik dana (*shahibul maal*) dan pihak kedua sebagai pengelola dana (*mudharib*) untuk mengelola suatu usaha dengan bagi hasil atas keuntungan yang diperoleh berdasarkan kesepakatan, sedangkan kerugian yang timbul merupakan risiko pemilik dana sepanjang tidak terdapat bukti bahwa *mudharib* melakukan kecurangan atau tindakan yang tidak amanah.
- 2) Prinsip *musyarakah*, yaitu akad kerjasama antara pihak-pihak untuk menyertakan modal dalam suatu kegiatan ekonomi dengan pembagian keuntungan atau kerugian sesuai dengan kesepakatan antara pihak yang berakad.

⁴Jundiani, *Pengaturan Hukum Perbankan Syariah Di Indonesia* (Malang : Malang Press, 2009), hlm. 113.

⁵Khaerul uman, *Op.,Cit*, hlm. 29.

- 3) Prinsip *wadiah* adalah titipan, yaitu pihak pertama menitipkan dana atau benda kepada pihak kedua selaku penerima titipan dengan konsekuensi titipan tersebut sewaktu-waktu dapat diambil kembali, dan penitip dapat dikenakan biaya penitipan.
- 4) Prinsip *murabahah*, yaitu akad jual beli antara dua belah pihak yang di dalamnya adalah pembeli dan penjual, dengan menyepakati harga jual yang terdiri atas harga beli ditambah ongkos pembelian dan keuntungan bagi penjual.
- 5) Prinsip kebajikan, yaitu penerimaan dan penyaluran dana kebajikan dalam bentuk zakat, infak, sedekah dan lainnya serta penyaluran *alqardul hasan*, yaitu penyaluran dana dalam bentuk pinjaman untuk tujuan menolong golongan miskin dengan penggunaan produktif tanpa diminta imbalan kecuali pengembalian pokok utang.

Bank syariah dikembangkan sebagai lembaga bisnis keuangan yang melaksanakan kegiatan usahanya sejalan dengan prinsip-prinsip dalam ekonomi Islam. Tujuan ekonomi Islam bagi bank syariah tidak hanya terfokus pada tujuan komersial yang tergambar pada pencapaian keuntungan maksimal, tetapi juga perannya dalam memberikan kesejahteraan secara luas bagi masyarakat. Fungsi sosial ini diharapkan akan memperlancar alokasi dan distribusi dana sosial yang dibutuhkan oleh masyarakat.

d. Produk Bank Syariah

Produk yang ditawarkan oleh perbankan syariah dapat dibagi menjadi tiga bagian besar antara lain sebagai berikut⁶:

1) Produk penyaluran dana (*financing*)

Produk dalam penyaluran dana yang dilakukan oleh bank syariah secara garis besar terdiri atas pembiayaan dengan prinsip bagi hasil (*muḍārabah* dan *musyarakah*), prinsip jual beli (*murābahah*, *salam* dan *istishna*), prinsip sewa (*ijarah*) dan akad pelengkap.

2) Produk penghimpunan dana (*funding*)

Produk penghimpunan dana bank syariah yaitu berupa giro, tabungan dan deposito. Prinsip operasional syariah yang diterapkan dalam penghimpunan dana adalah prinsip *wadiāh* dan *muḍārabah*.

3) Produk jasa

Produk jasa perbankan berupa pelayanan kepada nasabah dengan memperoleh imbalan berupa sewa atau keuntungan. Jasa-jasa tersebut adalah *rahn*, *wakalah*, *kafalah*, *ju'alah*, *sharf* dan *ijarah*.

2. Profitabilitas Bank

a. Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas merupakan salah satu acuan dalam mengukur besarnya laba, hal ini bertujuan untuk mengetahui kondisi perusahaan.⁷ Hal tersebut ditunjukkan oleh laba yang diperoleh dari penjualan dan pendapatan investasi. Profitabilitas dapat dihitung dengan menggunakan

⁶Adiwarman Karim, *Bank Islam* (Jakarta : IIIT Indonesia, 2003), hlm.86.

⁷Malayu S.P, *Dasar-Dasar Perbankan* (jakarta : PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 104.

rasio profitabilitas.⁸ Rasio Profitabilitas adalah rasio yang berguna untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba selama satu periode akuntansi dan mengukur tingkat efisiensi operasional dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya.⁹ Pengukuran profitabilitas adalah ROA yang merupakan indikator untuk mengukur kemampuan manajemen dalam mengelola modal yang tersedia untuk mendapatkan keuntungan. Jadi, rasio ini adalah untuk menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan. Dalam hal ini profitabilitas diukur dengan *Return On Asset* (ROA).¹⁰

Rasio profitabilitas yang penting bagi bank adalah ROA. ROA penting bagi bank karena ROA digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. ROA digunakan untuk mengukur profitabilitas bank karena Bank Indonesia sebagai pembina dan pengawas perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan aset yang dananya sebagian besar bersumber dari dana simpanan masyarakat. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut.

⁸Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank* (Jakarta : Rineka Cipta, 2012), hlm. 232.

⁹Slamet haryono, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah* (Yogyakarta: Pustaka Sayid Sabiq, 2009), hlm. 184.

¹⁰Karnaen Perwata Atmadja dan Muhammad Syafi'i Antonio, *Apa Dan Bagaimana Bank Islam* (Yogyakarta : Dana Bhakti Wakaf, 1992), hlm. 105.

b. Tujuan Rasio Profitabilitas

Adapun tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun diluar perusahaan yaitu sebagai berikut¹¹:

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh pada satu periode tertentu.
- 2) Untuk menilai posisi laba pada tahun sebelumnya dan tahun sekarang.
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Untuk mengukur produktifitas seluruh dana yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- 6) Untuk mengukur produktifitas dari seluruh dana yang digunakan baik modal sendiri maupun yang lainnya.

c. Jenis-jenis profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Penilaian terhadap hal tersebut didasarkan pada dua macam rasio sebagai berikut¹²:

1) *Return On Asset* (ROA)

ROA merupakan rasio yang mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan aset produktif yang dananya sebagian besar berasal dari Dana Pihak Ketiga (DPK). Semakin besar ROA

¹¹*Ibid.*, hlm. 197.

¹²Khaerul Umam, *Op.,Cit*, hlm. 341.

suatu bank maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut, dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset.¹³

Return on Asset (ROA) adalah salah satu bentuk rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan dalam menghasilkan laba. ROA merupakan rasio antara laba sesudah pajak terhadap total aset. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena tingkat kembalian (*return*) semakin besar. Semakin besar ROA yang dimiliki oleh sebuah perusahaan, semakin efisien penggunaan aktiva sehingga akan memperbesar laba. Laba yang besar akan menarik investor karena perusahaan memiliki tingkat kembalian yang semakin tinggi.¹⁴

Secara matematis ROA dapat dirumuskan sebagai berikut¹⁵ :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

2) Rasio Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi kinerja operasional bank.

Penentuan besarnya rasio ini dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rasio Biaya} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}}$$

18.

¹³Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan* (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2000), hlm.

¹⁴Khaerul Umam, *Op.Cit.*, hlm. 346

¹⁵Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta : Tri Admojo-CAPS, 2015), hlm. 228.

3. *Muḍārabah*

a. Pengertian *Muḍārabah*

Muḍārabah adalah bentuk kerjasama antara dua atau lebih pihak dimana pemilik modal (*shahibul maal*) mempercayakan sejumlah modal kepada pengelola (*mudharib*) dengan suatu perjanjian pembagian keuntungan. Bentuk ini menegaskan kerjasama dengan kontribusi 100% modal *shahibul maal* dan keahlian dari *mudharib*. Pengaplikasian *muḍārabah* dalam dunia perbankan bank selaku pemilik modal mempercayakan uangnya kepada nasabah untuk dikelola dalam suatu usaha. Pendapatan dari usaha tersebut akan dibagi sesuai dengan kesepakatan antara nasabah dengan pihak bank

Menurut Zainuddin Ali *muḍārabah* adalah :

*Muḍārabah berasal dari kata dharb yang artinya memukul atau lebih tepatnya adalah proses memukulkan kakinya dalam perjalanan usaha. Secara teknis, muḍārabah adalah sebuah akad kerjasama antar pihak, yaitu pihak pertama (shahibul maal) menyediakan seluruh (100%) modal sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola.*¹⁶

Modal ialah sejumlah uang dan/atau aset yang diberikan oleh penyedia dana kepada *mudharib* untuk tujuan usaha dengan syarat sebagai berikut: Pertama, Modal harus diketahui jumlah dan jenisnya. Kedua, Modal dapat berbentuk uang atau barang yang dinilai. Jika modal diberikan dalam bentuk aset, maka aset tersebut harus dinilai pada waktu akad. Ketiga, Modal tidak dapat berbentuk piutang dan harus dibayarkan

¹⁶Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah* (Jakarta : Sinar Grafika, 2008), hlm. 25.

kepada *mudharib*, baik secara bertahap maupun tidak, sesuai dengan kesepakatan dalam akad.

Pengambilan pembiayaan *mudārabah* dapat dilakukan bersama dengan distribusi bagi hasil atau pada saat diakhirinya *mudārabah*. Pada prinsipnya dalam pembiayaan *mudārabah* tidak ada jaminan, namun pengelola dana tidak melakukan penyimpangan. Pemilik dana dapat meminta jaminan dari pengelola dana atau pihak ketiga. Jaminan itu hanya dapat dicairkan apabila pengelola dana terbukti melakukan pelanggaran terhadap hal-hal yang telah disepakati bersama dalam akad.¹⁷

Keuntungan *mudārabah* adalah jumlah yang didapat sebagai kelebihan dari modal. Syarat keuntungan berikut ini harus dipenuhi: Pertama, harus diperuntukkan bagi kedua pihak dan tidak boleh disyaratkan hanya untuk satu pihak. Kedua, bagian keuntungan proporsional bagi setiap pihak harus diketahui dan dinyatakan pada waktu kontrak disepakati dan harus dalam bentuk presentasi (*nisbah*) dari keuntungan sesuai kesepakatan. Perubahan *nisbah* harus berdasarkan kesepakatan. Ketiga, penyedia dana menanggung semua kerugian akibat dari *mudārabah*, dan pengelola tidak boleh menanggung kerugian apapun kecuali diakibatkan dari kesalahan disengaja, kelalaian, atau melanggar kesepakatan.

¹⁷Sutan Remy Sjahdeni, *Op. Cit.*, hlm. 291.

Penyaluran pembiayaan di bank syariah akan menghasilkan pendapatan bagi bank itu sendiri. Hal tersebut dapat dikatakan sebagai sumber pendapatan bagi bank. Sumber pendapatan bank syariah dapat diperoleh dari pendapatan¹⁸ :

- 1) Bagi hasil atas kontak *muḍārabah* dan *musyarakah*.
- 2) Keuntungan atas kontrak jual beli.
- 3) Hasil sewa atas kontrak ijarah.
- 4) *Fee* dan biaya administrasi atas jasa-jasa lainnya.

Pendapatan dari pembiayaan *muḍārabah* akan berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah, hal ini disebabkan oleh pendapatan dari pembiayaan tersebut merupakan salah satu sumber pendapatan bank syariah. Semakin tinggi pendapatan bank syariah, maka akan semakin tinggi laba yang diperoleh yang akan mempengaruhi peningkatan profitabilitas.

Pendapatan menurut Muhammad Syafi'i Antonio dalam bukunya Bank Syariah menyatakan bahwa :

Pendapatan adalah kenaikan kotor dalam aset atau penurunan dalam liabilitas atau gabungan dari keduanya selama periode yang dipilih oleh pernyataan pendapatan yang berakibat dari investasi yang halal, perdagangan, memberikan jasa, atau aktivitas lain yang bertujuan meraih keuntungan, seperti manajemen investasi terbatas.¹⁹

b. Dasar Hukum *Muḍārabah*

Secara umum landasan dasar kebolehan praktek *muḍārabah* terdapat dalam surah Al-Muzammil ayat 20 sebagai berikut:

¹⁸Rizal Yaya, *Akuntansi Perbankan Syariah* (Jakarta : Salemba Empat, 2014), hlm. 80.

¹⁹Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek* (Jakarta : Gema Insani Press, 2001), hlm. 204.

وَءَاخِرُونَ يَضْرِبُونَ فِي الْأَرْضِ يَبْتَغُونَ مِنْ فَضْلِ اللَّهِ
 وَءَاخِرُونَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَاقْرَأُوا مَا تيسَّرَ مِنْهُ
 وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَأَقْرِضُوا اللَّهَ قَرْضًا
 حَسَنًا وَمَا تُقَدِّمُوا لِأَنْفُسِكُمْ مِنْ خَيْرٍ تَجِدُوهُ عِنْدَ
 اللَّهِ هُوَ خَيْرًا وَأَعْظَمَ أَجْرًا وَأَسْتَغْفِرُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ
 غَفُورٌ رَحِيمٌ

Artinya : Dan orang-orang yang berjalan di muka bumi mencari sebagian karunia Allah; dan orang-orang yang lain lagi berperang di jalan Allah, Maka Bacalah apa yang mudah (bagimu) dari Al Quran dan Dirikanlah sembahyang, tunaikanlah zakat dan berikanlah pinjaman kepada Allah pinjaman yang baik. dan kebaikan apa saja yang kamu perbuat untuk dirimu niscaya kamu memperoleh (balasan)nya di sisi Allah sebagai balasan yang paling baik dan yang paling besar pahalanya. dan mohonlah ampunan kepada Allah; Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

Berdasarkan surah Al-Muzammil ayat 20 diatas dapat diketahui bahwa tidak dibedakan antara usaha dalam berjihad mengangkat senjata dengan bekerja menjemput rezeki. Selain itu juga dianjurkan untuk memberikan pinjaman. Keterkaitan dengan *muḍārabah* karena yang menjadi *wajhud dilalah* atau argumen dari ayat tersebut ialah kata *yadhribuna* yang sama dengan akar kata *muḍārabah* yang berarti menjalankan suatu perjalanan usaha. Diriwayatkan oleh Thabrani, dari Ibnu Abbas bahwa Abbas Bin Abdul Muthalib jika memberikan dana ke

mitra usahanya secara *muḍārabah*, ia mensyaratkan agar dananya tidak dibawa mengarungi lautan, menuruni lembah yang berbahaya, atau membeli ternak. Jika menyalahi peraturan tersebut, yang bersangkutan bertanggung jawab atas dana tersebut. Disampaikanlah syarat-syarat tersebut kepada Rasulullah dan beliau memperbolehkannya.²⁰

c. Jenis-Jenis *Muḍārabah*

Muḍārabah terbagi atas dua jenis yaitu²¹ :

- 1) *Muḍārabah muthlaqah* merupakan adalah akad *muḍārabah* dimana *mudharib* diberikan hak yang tidak terbatas untuk melakukan investasi oleh *shahibul mal*.
- 2) *Muḍārabah muqayyadah* merupakan satu jenis *muḍārabah* dimana *mudharib* dibatasi haknya oleh *shahibul mal* dalam jenis usaha, waktu, tempat usaha dan lain-lain.

d. Rukun *Muḍārabah*

Rukun *muḍārabah* adalah sebagai berikut²²:

- 1) Pelaku (*shahibul mal* dan *mudharib*).
- 2) Objek *muḍārabah* (modal dan kerja).
- 3) Persetujuan kedua belah pihak (*ijab-qabul*).
- 4) Nisbah keuntungan.

²⁰ Dwi Suwiknyo, *Ayat-Ayat Ekonomi Islam* (Yogyakarta : 2010, Pustaka Pelajar), hlm. 184.

²¹ Sunarto Zulkifli, *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah* (Jakarta : Dana Bakti Wakaf, 1992), hlm. 55.

²² Adiwarman Karim, *Op., Cit*, hlm. 181.

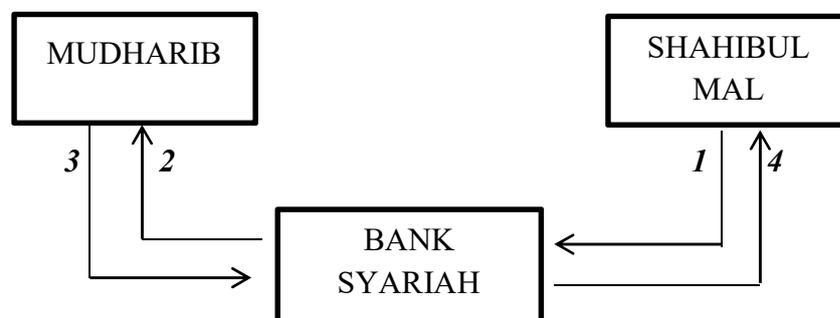
Nur Ahmad Fadhil dan Azhari Akmal dalam bukunya etika bisnis dalam Islam menyatakan bahwa rukun *muḍārabah* yaitu pemodal (*shahibul mal*) dan pengelola, *sighat* modal.²³

Secara garis besar *muḍārabah* terbagi ke dalam dua jenis, yaitu *muḍārabah muthlaqah* merupakan kerjasama antara pihak pertama dan pihak kedua yang cakupannya lebih luas, tidak dibatasi oleh waktu, spesifikasi usaha, dan daerah bisnis. *Muḍārabah muqayyadah*, *mudharib* hanya boleh menginvestasikan *rabb-ul mal* pada bisnis dibidang tersebut dan tidak boleh pada bisnis di bidang yang lain. *Muḍārabah muqayyadah* yaitu dimana *shahibul maal* memberikan batasan- batasan atas dana yang diinvestasikannya.²⁴

Prinsip *muḍārabah* diterapkan oleh bank syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana. Untuk kegiatan penghimpunan dana diaplikasikan dalam bentuk giro, tabungan dan deposito.

e. Skema Transaksi *Muḍārabah*

Gambar 2.1
Skema Transaksi *Muḍārabah*



²³Nur Ahmad Fadhil Lubis Dan Azhari Akmal, *Etika Bisnis Dalam Islam* (Jakarta : Pustaka Utama, 2002), hlm. 128.

²⁴Sutan Remy Sjahdeni, *Op., Cit*, hlm. 296.

Dari skema di atas dapat diketahui bahwa²⁵ :

1. Bank menerima dana dari *shahibul mal* dalam bentuk dana dari dana pihak ketiga sebagai sumber dananya. Dana tersebut dapat berbentuk tabungan atau simpanan deposito *muḍārabah*.
2. Selanjutnya dana yang sudah terkumpul tersebut disalurkan kembali oleh bank syariah dalam bentuk pembiayaan yang menghasilkan bagi bank syariah.
3. Hasil dari pembiayaan yang merupakan pendapatan bagi bank syariah tersebut akan dibagi hasilkan.
4. Bagi hasil dari pembiayaan tersebut disalurkan kembali kepada *shahibul mal*.

f. Resiko *muḍārabah*

Menurut Muhammad Syafi'i Antonio resiko yang terdapat dalam *muḍārabah* terutama pada penerapannya dalam pembiayaan yang relatif tinggi, diantaranya:

1. *Side Streaming* : nasabah menggunakan dana tersebut tidak seperti apa yang tertera dalam kontrak atau akad.
2. Lalai dan kesalahan yang disengaja.
3. Penyembunyan keuntungan oleh nasabah bila nasabah tersebut tidak jujur.

²⁵Adiwarman Karim, *Op.,Cit*, hlm. 187.

4. *Murābahah*

a. Pengertian *Murābahah*

Murābahah bi tsmān ajil lebih dikenal sebagai *murābahah*. Kata *murābahah* berasal dari kata “*ribh*” (keuntungan) adalah transaksi jual beli dimana bank menyebut jumlah keuntungannya.²⁶ Secara sederhana *murābahah* berarti jual beli barang ditambah dengan keuntungan yang disepakati. Jual beli *murābahah* secara terminologis berarti pembiayaan saling menguntungkan yang dilakukan oleh *shahibul mal* dengan pihak yang membutuhkan melalui transaksi jual beli dengan penjelasan bahwa harga pengadaan barang dan harga jual terdapat nilai lebih yang merupakan keuntungan atau laba bagi *shahibul mal* dan pengembaliannya dilakukan secara tunai ataupun berangsur-angsur.

Jual beli *murābahah* adalah pembelian oleh satu pihak untuk kemudian dijual kepada pihak lain yang telah mengajukan permohonan pembelian terhadap suatu barang dengan keuntungan atau tambahan harga yang transparan.²⁷ *Murābahah* merupakan produk pembiayaan yang paling banyak digunakan oleh perbankan syariah di dalam kegiatan usaha. *Murābahah* adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada pembeli.²⁸

²⁶Ahmad Rodoni dan Abdul Hamid, *Op. Cit.*, hlm. 23.

²⁷Mardani, *Fiqih Ekonomi Syariah* (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm.

²⁸Kasmir, *Op., Cit.*, hlm.104.

Akad *murābahah* merupakan salah bentuk produk pembiayaan yang berbasis jual beli (*bai'*). Saat ini akad *murābahah* merupakan produk yang paling populer digunakan oleh perbankan syariah dalam menjalankan aktivitas pembiayaannya. Menurut Laporan Perkembangan Keuangan Syariah 2013 Otoritas Jasa Keuangan, penyaluran pembiayaan perbankan syariah masih didominasi oleh akad *murābahah*.

Pembiayaan *murābahah* adalah pembiayaan yang menggunakan prinsip jual beli barang dimana pihak bank membeli barang dari pemasok dan kemudian menjualnya kembali kepada nasabah. Pendapatan adalah “jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan, ataupun tahunan.”²⁹ Tujuan bank syariah sebagai penjual adalah untuk memperoleh keuntungan dari transaksi *murābahah* yang dilakukan.³⁰ Dari pengelolaan pembiayaan *murābahah*, bank syariah memperoleh pendapatan sesuai dengan *nisbah* yang telah disepakati dengan nasabah.

Dari pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa pendapatan yang diperoleh akan mempengaruhi besarnya laba yang diperoleh bank. Besarnya laba yang diperoleh bank syariah akan mampu mempengaruhi profitabilitas yang dicapai. Bukti empiris dari Wicaksana menunjukkan bahwa semakin tinggi pembiayaan *murābahah* yang merupakan salah satu jenis pembiayaan jual beli, maka semakin tinggi profitabilitas yang diukur dengan ROA.

²⁹Sadono Sukirno, *Teori Pengantar Mikro Ekonomi* (Jakarta : Rajagrafindo Persada, 2006), hlm. 47.

³⁰Wirosa, *Op.,Cit*, hlm. 183.

b. Dasar Hukum *Murābahah*

Murābahah merupakan suatu jenis jual beli yang dibenarkan oleh syariah dan merupakan implementasi *muamalah tijariyah* (interaksi bisnis). Hal ini berdasarkan kepada surah Al-Baqarah ayat 275:

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا.....

Artinya : “...Allah Telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba...”

Ayat tersebut diatas menerangkan bahwa riba dilarang. Riba yang ada waktu turunnya ayat ini dizaman jahiliyah, disebut riba nasiah.yaitu riba (tambahan pembayaran) hutang karena meminta tunda waktu pembayarannya. Praktek bank memberi pinjaman menguntungkan, tidak menjadikan yang meminjam melarat seperti halnya dengan ribapada jaman jahiliyah tersebut. Dalam berbagai ayat Al-Qur’an dianjurkan memberi bantuan dengan cara ikhlas dengan tanpa mengharapkan tambahan jumlah pembayaran.³¹

c. Rukun Dan Syarat *Murābahah*

Rukun dan syarat *murābahah* adalah sama dengan rukun dan syarat dalam fiqih, sedangkan syarat-syarat lain seperti barang, harga dan cara pembayaran adalah sesuai dengan kebijakan bank yang bersangkutan. Harga jual bank adalah harga beli dari pemasok ditambah keuntungan

³¹Oemar Bakry, *Tafsir Rahmat* (Jakarta : PT Mutiara, 1983), hlm. 87.

yang disepakati bersama sehingga nasabah mengetahui keuntungan yang diambil oleh bank.³²

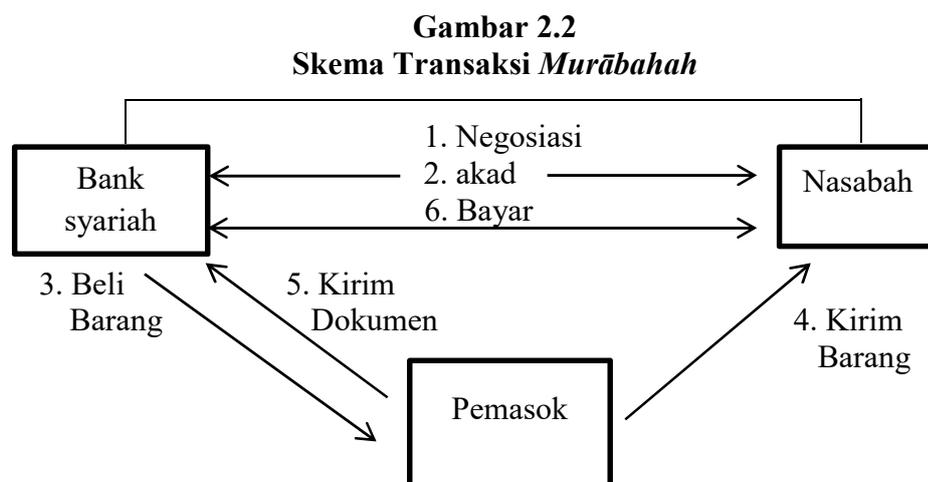
Rukun *murābahah* yaitu sebagai berikut :

- 1) Transaktor (pihak yang bertransaksi).
- 2) Objek *murābahah*.
- 3) ijab dan kabul.

Syarat *murābahah* yaitu sebagai berikut :

- 1) Penjual memberitahu biaya modal kepada nasabah.
- 2) Kontrak pertama harus sah sesuai dengan rukun yang ditetapkan
- 3) Kontrak harus bebas riba.
- 4) Penjual harus menjelaskan kepada pembeli bila terjadi cacat atas barang sesudah pembelian.
- 5) Penjual harus menyampaikan semua hal yang berkaitan dengan pembelian.

d. Skema Transaksi *Murābahah*



³²Sutan Remy Sjahdeni, *Op.Cit.*, hlm. 190.

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian terdahulu

No.	Nama/tahun (jenis/lokasi)	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Muhamad Zikri/2010 (Skripsi/ UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)	Analisis pengaruh pendapatan <i>murābahah</i> , <i>muḍārabah</i> dan <i>musyarakah</i> terhadap profitabilitas bank.	Variabel independen: <i>muḍārabah</i> , <i>musyarakah</i> dan <i>murābahah</i> . Variabel dependen: profitabilitas bank.	<i>Murābahah</i> , <i>Muḍārabah</i> , dan <i>Musyarakah</i> berpengaruh terhadap ROE secara simultan.
2.	Whedyprasetyo /2012(Skripsi/ Universitas widyatama).	Pengaruh pendapatan <i>muḍārabah</i> dan <i>murābahah</i> terhadap tingkat profitabilitas Bank Mandiri Syariah.	Variabel independen: <i>muḍārabah</i> dan <i>murābahah</i> . Variabel dependen: profitabilitas bank.	Pembiayaan prinsip bagi hasil dan jual beli secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap laba.
3.	Russely Inti Dwi Permata, Fransisca Yaningwati dan Zahroh Z.A/2014 (Jurnal/ Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang)	Analisis pengaruh pembiayaan <i>muḍārabah</i> dan <i>musyarakah</i> terhadap tingkat profitabilitas (<i>Return On Equity</i>) Studi Pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bank Indonesia.	Variabel independen: <i>muḍārabah</i> , <i>musyarakah</i> dan <i>muḍārabah</i> Variabel dependen: Profitabilitas.	Pembiayaan <i>muḍārabah</i> memberikan pengaruh negative dan signifikan terhadap tingkat ROE, sedangkan pembiayaan <i>musyarakah</i> memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat ROE.
4.	Amri Dziki Fadholi/2015 (Skripsi/ Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta).	Pengaruh pembiayaan <i>murābahah</i> , <i>musyarakah</i> dan <i>Muḍārabah</i> terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah.	Variabel independen: <i>murābahah</i> , <i>musyarakah</i> dan <i>muḍārabah</i> Variabel dependen: Profitabilitas.	Pembiayaan <i>murābahah</i> dan <i>musyarakah</i> memberikan pengaruh signifikan terhadap tingkat ROA, sedangkan pembiayaan <i>muḍārabah</i> memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat ROA secara parsial.
5.	Indriani Laela Qodriasari/2014 (Artikel/ Fakultas	Analisis pengaruh pendapatan pembiayaan <i>muḍārabah</i> ,	Variabel independen: pendapatan pembiayaan	variabel pendapatan pembiayaan <i>muḍārabah</i> , <i>musyarakah</i> ,

Ekonomi Dan Bisnis Dan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta).	<i>Musyarakah, murābahah, dan sewa ijarah</i> terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.	<i>muḍārabah, Musyarakah, murābahah, dan sewa ijarah</i> Variabel dependen: Profitabilitas.	<i>murābahah, dan ijarah</i> memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.
----------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------

Muhamad Zikri menganalisis tentang pengaruh pendapatan *murābahah*, *muḍārabah* dan *musyarakah* terhadap profitabilitas bank, dengan profitabilitas diukur dengan ROE. Sedangkan peneliti meneliti tentang pengaruh pendapatan *muḍārabah* dan *murābahah* terhadap profitabilitas bank dengan profitabilitas diukur dengan ROA.

Whedy prasetyo meneliti tentang pengaruh pendapatan *muḍārabah* dan *murābahah* terhadap tingkat profitabilitas Bank Mandiri Syariah tanpa menetapkan rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas. Sedangkan peneliti meneliti tentang pengaruh pendapatan *muḍārabah* dan *murābahah* terhadap profitabilitas bank dengan profitabilitas diukur dengan ROA.

Russely Inti Dwi Permata menganalisis tentang pengaruh pembiayaan *musyarakah* terhadap tingkat profitabilitas (*Return On Equity*). Sedangkan peneliti meneliti tentang pengaruh pendapatan *murābahah* terhadap profitabilitas bank dengan profitabilitas diukur dengan ROA.

Amri Dziki Fadholi meneliti tentang pengaruh pembiayaan *musyarakah* terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah, sedangkan peneliti tidak meneliti tentang *musyarakah* serta profitabilitas yang diteliti oleh peneliti yaitu pada Bank Syariah Mandiri.

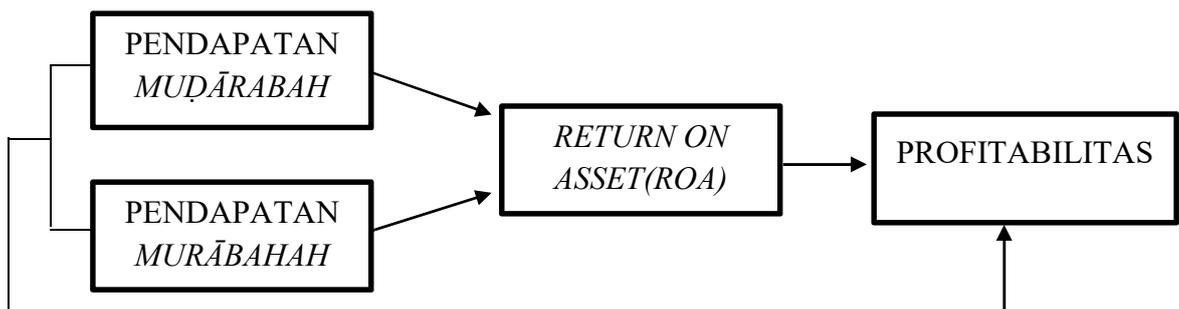
Indriani Laela Qodriasari meneliti tentang pengaruh pendapatan pembiayaan *muḍārabah*, *musyarakah*, *murābahah* dan sewa *ijarah* terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia, sedangkan peneliti tidak meneliti tentang pembiayaan *musyarakah*, dan sewa *ijarah*, serta peneliti meneliti tentang profitabilitas Bank Syariah Mandiri.

Berkaitan dengan *muḍārabah*, seharusnya semakin tinggi pendapatan yang diberikan bank untuk penyaluran dana, maka semakin tinggi pula tingkat profitabilitas yang diperoleh oleh bank karena pendapatan bank akan meningkat. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Russely menunjukkan bahwa pembiayaan *muḍārabah* memberikan pengaruh yang signifikan negatif.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai hal yang penting. Sesuai dengan judul penelitian dalam hal ini akan dijelaskan mengenai pengaruh secara parsial dan simultan variabel independen yaitu pendapatan *muḍārabah* dan *murābahah* serta variabel dependen yaitu profitabilitas yang dalam hal ini diukur dengan ROA. Adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Gambar 2.3
Kerangka Berpikir



Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa pendapatan *muḍārabah* secara parsial berpengaruh terhadap ROA, selanjutnya ROA akan mempengaruhi profitabilitas, dan pendapatan *murābahah* secara parsial berpengaruh terhadap ROA, selanjutnya ROA akan mempengaruhi profitabilitas.

Pendapatan *muḍārabah* dan pendapatan *murābahah* secara simultan berpengaruh terhadap ROA, selanjutnya ROA akan mempengaruhi profitabilitas.

D. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- a. Pengaruh *muḍārabah* terhadap profitabilitas:
 - 1) $H_{0.1}$ = tidak ada pengaruh *muḍārabah* terhadap profitabilitas PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk.
 - 2) $H_{a.1}$ = ada pengaruh *muḍārabah* terhadap profitabilitas PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk.
- b. Pengaruh *murābahah* terhadap profitabilitas
 - 1) $H_{0.2}$ = tidak ada pengaruh *murābahah* terhadap profitabilitas PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk.
 - 2) $H_{a.2}$ = ada pengaruh *murābahah* terhadap profitabilitas PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu pada Bank Syariah Mandiri yang bersangkutan dan publikasi laporan keuangan Bank Syariah Mandiri, yaitu www.syariahmandiri.co.id, berupa laporan keuangan triwulan dan Bank Indonesia yaitu www.bi.go.id berupa peraturan tentang perbankan, yaitu mulai Januari 2017 sampai dengan Maret 2017.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilaksanakan oleh penulis adalah penelitian korelasional, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menentukan apakah terdapat hubungan (asosiasi) antara dua variabel atau lebih, serta seberapa jauh korelasi yang ada diantara variabel yang diteliti. Hal yang perlu diperhatikan adalah bahwa penelitian korelasi tidak menjelaskan sebab akibat, melainkan hanya menjelaskan ada atau tidak adanya hubungan antara variabel yang diteliti.¹

Pendekatan penelitian yang akan digunakan adalah pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.

¹Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 12.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan sekumpulan individu atau objek yang memiliki karakteristik yang sama. Populasi juga dapat diartikan sebagai keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.²

Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah yang memperoleh pembiayaan *muḍārabah* dan *murābahah* Bank Syariah, dipilih karena pendapatan dari pembiayaan *muḍārabah* dan *murābahah* tersebut menurut peneliti cukup baik jika diteliti, sebab dari data yang diperoleh peneliti pembiayaan *muḍārabah* merupakan pembiayaan yang dianjurkan, tetapi pendapatan *muḍārabah* justru lebih rendah diantara yang lain, sedangkan untuk *murābahah*, merupakan pembiayaan yang tidak dianjurkan dan justru pendapatan dari pembiayaan tersebut mendominasi.

2. Sampel

Sampel merupakan unit terkecil dari populasi. Pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel *non probability* dimana metode ini menetapkan bahwa setiap elemen tidak mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi sampel penelitian harus memenuhi syarat atau kriteria tertentu yang dapat digunakan sebagai sampel untuk penelitian. Dalam hal ini pemilihan sampel berdasarkan pada

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 173.

karakteristik tertentu yang dianggap memiliki sangkut paut dengan karakteristik yang sudah diketahui sebelumnya.³ Adapun sampel dari penelitian ini adalah data yang diperoleh dari tahun 2009 hingga 2016 setiap triwulan, sehingga total sampel dalam penelitian ini berjumlah 32 sampel. Pertimbangan pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kriteria Pengambilan Sampel

No.	Kriteria Pengambilan Sampel
1	Tersedia data laporan keuangan triwulan dari Bank Syariah Mandiri .
2	Bank terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia.

D. Instrument Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain dalam bentuk jadi dan dipublikasikan yaitu studi kepustakaan berupa buku-buku literatur, jurnal, skripsi, dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan topik penelitian dan studi dokumenter yaitu mengumpulkan laporan yang berasal dari laporan keuangan triwulan dari Bank Syariah Mandiri melalui *website* www.syariahamandiri.co.id.

³Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi* (Yogyakarta:BPFE-Yogyakarta, 2010), hlm.92.

E. Analisa Data

Analisis kuantitatif yang digunakan adalah analisis terhadap pengaruh pendapatan *muḍārabah* dan *murābahah* terhadap profitabilitas Bank Syariah.

Uji yang akan dilakukan yaitu:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan statistik data seperti *min*, *max*, *mean*, *sum*, standar deviasi, *variance*, *range*, dan lain-lain untuk mengukur distribusi data dengan *skewness* dan kurtosis.⁴

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data secara ordinal, interval maupun rasio. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Residual berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05.⁵

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah uji yang dilakukan terhadap masing-masing variabel independen yang terdapat dalam model regresi, apakah terdapat hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebasnya.⁶ Metode untuk menguji

⁴Duwi priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta : CV ANDI, 2014), hlm. 30.

⁵*Ibid.*, hlm. 69.

⁶*Ibid.*, hlm. 99.

adanya multikolinearitas dapat dilihat dari *tolerance value* atau *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10 dan *tolerance* lebih dari 0,1.⁷

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi terdapat ketidaksamaan variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas adalah menguji terjadinya perbedaan *variance residual* suatu variabel pengamatan ke periode pengamatan yang lain.

Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat pada nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residualnya lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah menguji atau mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel sebelumnya. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Metode pengujian menggunakan uji Durbin-Watson (DW test). Nilai dL dan dU diperoleh dari tabel statistik Durbin-Watson.

Pengambilan keputusan autokorelasi adalah sebagai berikut⁸:

⁷ *Ibid.*, hlm. 103.

⁸ *Ibid.*, hlm. 106.

- 1) Jika $dL < DW < dU$ atau $4-dU < DW < 4-dL$, maka tidak dapat diambil keputusan apakah terjadi autokorelasi atau tidak.
- 2) Jika $DW < dL$ atau $DW > 4-dL$, maka terjadi autokorelasi (H_0 ditolak).
- 3) Jika $dU < DW < 4-dU$, maka tidak terjadi autokorelasi (H_0 diterima).

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu, jika nilai kecil atau mendekati nol maka variasi variabel dependen amat terbatas. Sedangkan jika nilai besar atau mendekati satu maka hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Nilai *R Square* dikatakan baik jika di atas 0,5 karena nilai *R square* berkisar antara 0 sampai 1. Pada umumnya sampel dengan data deret waktu (*time series*) memiliki *R Square* maupun *Adjusted R-Square* cukup tinggi (diatas 0,5).

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi merupakan suatu metode yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel. Hubungan terikat Y dengan satu atau lebih variabel bebas (X_1, X_2, \dots, X_n). Teknik analisis data yang digunakan adalah model analisis regresi linier berganda dengan menggunakan *pooling data*. Dalam penelitian ini regresi berganda digunakan untuk mengetahui kelinieran pengaruh secara bersamaan antara variabel pendapatan

muḍārabah dan *murābahah* terhadap profitabilitas. Adapun rumus regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$\text{PFTB} = a + b_1\text{MDRB} + b_2\text{MRBH} + e$$

Dimana :

PFTB = Profitabilitas

a = Konstanta

b_1 dan b_2 = Koefisien Regresi

MDRB = *Muḍārabah*

MRBH = *Murābahah*

6. Uji t

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independent secara parsial dalam menerangkan variasi variabel dependen.

1) Merumuskan hipotesis

a) $H_{0.1}$ = tidak ada pengaruh *muḍārabah* terhadap profitabilitas.

b) $H_{a.1}$ = ada pengaruh *muḍārabah* terhadap profitabilitas.

c) $H_{0.2}$ = tidak ada pengaruh *murābahah* terhadap profitabilitas.

d) $H_{a.2}$ = ada pengaruh *murābahah* terhadap profitabilitas.

2) Menentukan t_{tabel}

Dalam menentukan t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi $0,05/2 = 0,025$ dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$.

3) Kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

- a) Jika $-t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh (H_0 diterima dan H_a ditolak).
- b) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh (H_0 ditolak dan H_a diterima).

7. Uji F

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas/independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat/dependen.

1) Merumuskan hipotesis

- a) $H_0 = \text{Muḍārabah dan murābahah secara bersamaan tidak berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas.}$
- b) $H_a = \text{Muḍārabah dan murābahah secara bersamaan berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas.}$

2) Menentukan F_{tabel}

Dalam menentukan F_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik pada tingkat signifikansi 0,05 dengan df 1 (jumlah variabel-1), dan df 2 (n-k-1) dimana n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen.

3) Kriteria pengujian ini adalah sebagai berikut:

- a) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data yang dilakukan pengaruh pendapatan *muḍārabah* dan pendapatan *murābahah* terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROA Bank Syariah Mandiri periode 2009-2016 dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh pendapatan *muḍārabah* terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri, hal tersebut dibuktikan dengan hasil t_{hitung} pendapatan *mudarahab* sebesar 3,001, t_{tabel} sebesar 2.045 yang berarti bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,001 >2.045), dan dapat disimpulkan bahwa pendapatan *muḍārabah* secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROA.
2. Ada pengaruh pendapatan *murābahah* terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri, hal tersebut dibuktikan dengan hasil t_{hitung} sebesar -4,963 dan t_{tabel} sebesar 2.045 yang berarti bahwa $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ (-4,963 < -2.045), dan dapat disimpulkan bahwa pendapatan *murābahah* secara persial berpengaruh terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROA.
3. Secara simultan pendapatan *muḍārabah* dan pendapatan *murābahah* berpengaruh terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROA. Hasil yang diperoleh ialah F_{hitung} sebesar 13,242 dan F_{tabel} sebesar 3,33, dapat disimpulkan dari hasil analisis data diatas $F_{hitung} > F_{tabel}$ (13,242 > 3,33).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Bank Syariah Mandiri diharapkan mampu mempertahankan jumlah pendapatan *murābahah* dan terus meningkatkan jumlah pendapatan *muḍārabah* sehingga akan meningkatkan tingkat profitabilitas Bank Syariah Mandiri.
2. Bagi peneliti yang akan meneliti untuk kedepannya diharapkan agar tidak terfokus hanya pada variabel-variabel yang akan diteliti, tetapi juga harus memeriksa kelengkapan data, agar tidak terjadi masalah dalam penelitian, serta agar tidak terfokus hanya pada *muḍārabah* dan *murābahah* saja, karena masih banyak variabel yang pantas untuk diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, Jakarta: IIT Indonesia, 2003.
- Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*, Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2010.
- Ahmad Rodoni dan Abdul Hamid, *Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Zikrul, 2007.
- Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syari'ah*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2009.
- Bank Indonesia, *Booklet Perbankan Indonesia* Jakarta: Bank Indonesia, 2013.
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana Prenada Media, 2005.
- Dwi Suwiknyo, *Ayat-Ayat Ekonomi Islam* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010
- Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Hery, *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*, Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service), 2015.
- Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2011.
- Jundiani, *Pengaturan Hukum Perbankan Syariah Di Indonesia*, Malang: Malang Press, 2009.
- Karnaen Perwata Atmadja dan Muhammad Syafi'i Antonio, *Apa Dan Bagaimana Bank Islam* Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1992.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009.

- Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2013.
- Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, Jakarta : Ghalia Indonesia, 2000.
- Mardani, *Fiqih Ekonomi Syariah*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2012.
- Malayu S.P, *Dasar-Dasar Perbankan* Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011.
- Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi, Edisi 3*, Jakarta: Erlangga, 2009.
- Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Mudharabah*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- Muhammad, *Manajemen Bank Syariah* , Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002.
- Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek* , Jakarta : Gema Insani Press, 2001.
- Nur Ahmad Fadhil Lubis Dan Azhari Akmal Tarigan, *Etika Bisnis Dalam Islam*, Jakarta: Pustaka Utama, 2002.
- Oemar Bakry, *Tafsir Rahmat*, Jakarta : PT Mutiara, 1983.
- Ridwan nurdin, *Akad-Akad Fiqih Pada Perbankan Syariah Di Indonesia*, Banda Aceh: Pena, 2010.
- Rizal Yaya, *Akuntansi Perbankan Syariah*, Jakarta: Salemba Empat 2014.
- Sadono Sukirno, *Teori Pengantar Mikro Ekonomi*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2006
- Slamet Haryono, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*, Yogyakarta: Pustaka Sayid Sabiq, 2009.
- Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010.
- Sunarto Zulkifli, *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah*, Jakarta : Dana Bakti Wakaf, 1992.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.

- Sutan Remy Sjahdeni, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014.
- Wiroso, *Produk Perbankan Syariah*, Jakarta : PT. Sardo Sarana Media, 2009.
- Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah* Jakarta: Sinar Grafika, 2008.
- Amri Dziki Fadholi, Pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, *Musyarakah* Dan *Mudharabah* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015.
- Aristia Pebrianty, *Murabahah Sebagai Bentuk Pembiayaan Personal Pada Bank Syariah Mandiri*, Skripsi, Universitas Pembangunan Nasional, 2009.
- Citra Pravitasari, *Pengaruh Pendapatan Mudharabah Dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Mandiri Syariah*, Skripsi, Universitas Widyatama, 2013.
- Dhian Dayinta Pratiwi, Pengaruh CAR, BOPO, NPF, dan FDR Terhadap *Return on Asset (ROA)* Bank Umum Syariah (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2005-2010), Skripsi, Universitas Diponegoro Semarang, 2012.
- Ela Chalifah dan Amirus Sodiq, *Pengaruh Pendapatan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah Mandiri Periode 2006-2014*, Jurnal Ekonomi Syariah: Volume. 3, Nomor. 1, Juni 2015, hlm. 36.
- Linda Amalia, *Pengaruh Pendapatan Murabahah Terhadap Total Pendapatan Bank Syariah*, Skripsi, Universitas Widyatama, 2010.
- Sari Wulan Batubara, "Pengaruh FDR dan NPF Terhadap Profitabilitas (ROA) di PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan Periode 2009-2011" (Skripsi, IAIN Padangsidempuan, 2015.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Dina Sari
2. Tempat/ Tgl. Lahir : Bange, 09 November 1994
3. Agama : Islam
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Alamat : Desa Bange, Kec. Sayur Matinggi, Kab. Tapanuli-Selatan
6. Email : difaharahap@yahoo.com
7. No. Handphone : 0822 6607 7020

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri 100690 (2001-2007)
2. MTSN Batang Angkola (2007-2010)
3. MAN 1 Panyabungan (2010-2013)
4. Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan (2013- Sekarang)

LAMPIRAN 1**Data Pendapatan Mudharabah, Murabahah dan ROA
Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2009-2016**

TAHUN		ROA (%)	Pendapatan (jutaan rupiah)	
			mudharabah	Murabahah
2009	Triwulan I	2.08	110.815	218.156
	Triwulan II	2.00	220.459	441.589
	Triwulan III	2.11	337.429	681.562
	Triwulan IV	2.23	462.263	940.223
2010	Triwulan I	2.04	125.396	266.377
	Triwulan II	2.22	255.963	570.022
	Triwulan III	2.30	398.515	925.010
	Triwulan IV	2.21	550.452	1.366.532
2011	Triwulan I	2.22	1.526.339	437.918
	Triwulan II	2.12	307.542	945.114
	Triwulan III	2.03	472.864	1.513.362
	Triwulan IV	1.95	636.928	2.172.848
2012	Triwulan I	2.17	151.577	647.497
	Triwulan II	2.25	311.156	1.387.840
	Triwulan III	2.22	469.479	2.172.916
	Triwulan IV	2.25	265.675	3.077.632
2013	Triwulan I	2.56	133.802	853.978
	Triwulan II	1.79	267.180	1.387.840
	Triwulan III	1.51	406.845	2.724.387
	Triwulan IV	1.53	543.973	3.773.500
2014	Triwulan I	1.77	115.981	976.287
	Triwulan II	0.66	235.319	1.953.358
	Triwulan III	0.80	344.400	2.882.917
	Triwulan IV	0.17	420.136	3.873.016
2015	Triwulan I	0.81	94.300	921.438
	Triwulan II	0.55	186.643	1.750.901
	Triwulan III	0.42	296.891	2.675.807
	Triwulan IV	0.56	364.436	3.635.096
2016	Triwulan I	0.56	84.971	931.242
	Triwulan II	0.62	168.463	1.885.098
	Triwulan III	0.60	274.507	2.837.844
	Triwulan IV	0.59	362.083	3.898.918

LAMPIRAN 2

Hasil Output SPSS Versi 22

Hasil uji analisis deskriptif

	N	Range	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Return On Assets (ROA)	32	2,33	,17	2,50	1,5575	,75489
Pendapatan Mudharabah	32	1,254380	4,929271	6,183651	5,44613224	,272901398
Pendapatan Murabahah	32	1,252177	5,338767	6,590944	6,12138843	,340295205
Valid N (listwise)	32					

Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	54,57487615
Most Extreme Differences	Absolute	,116
	Positive	,104
	Negative	-,116
Test Statistic		,116
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

**Hasil Uji Multikolinieritas
(Dengan Melihat Nilai *Tolerance* dan *VIF*)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1 (Constant)	473,335	235,142			
Pendapatan Mudharabah	118,811	39,597	,430	,880	1,137
Pendapatan Murabahah	-157,586	31,755	-,710	,880	1,137

**Hasil Uji Autokorelasi
(Dengan Melihat Nilai Durbin-Watson)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,691 ^a	,477	,441	56,42539	1,684

**Hasil Uji Heteroskedastisitas
(Dengan Menggunakan Glejser)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-,747	1,170		-,638	,528		
Pendapatan Mudharabah	-,063	,197	-,061	-,322	,750	,880	1,137
Pendapatan Murabahah	,253	,158	,304	1,604	,120	,880	1,137

a. Dependent Variable: ABS_RES

**Hasil Uji Koefisien Determinasi (R Square)
(Dengan Melihat Nilai R Square)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,691 ^a	,477	,441	56,42539	1,684

**Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)
(Tarf Signifikansi 0,05 dan 2 Sisi)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4.773	2.351		2.013	.053		
Pendapatan mudharabah	1.1888	.396	.430	3.001	.005	.880	1.137
Pendapatan murabahah	-1.576	.318	-.710	-4.963	.000	.880	1.137

a. Dependent Variable: Return On Assets

**Hasil Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)
(Tarf Signifikansi 0,05)**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	84323,070	2	42161,535	13,242	,000 ^b
Residual	92330,930	29	3183,825		
Total	176654,000	31			

a. Dependent Variable: Return On Assets (ROA)

b. Predictors: (Constant), Pendapatan Murabahah, Pendapatan *Mudharabah*

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,733	2,351		2,013	,053
Pendapatan Mudharabah	1,188	,396	,430	3,001	,005
Pendapatan Murabahah	-1,576	,318	-,710	-4,963	,000

LAMPIRAN 3

Tabel Durbin Watson (DW)
(Signifikansi 0,05)

n	k- 1		K = 2		K = 3		K = 4		K = 5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.610	1.400	-	-	-	-	-	-	-	-
7	0.700	1.356	0.467	1.896	-	-	-	-	-	-
8	0.763	1.332	0.559	1.777	0.368	2.287	-	-	-	-
9	0.824	1.320	0.629	1.699	0.455	2.128	0.296	2.588	-	-
10	0.879	1.320	0.697	1.641	0.525	2.016	0.376	2.414	0.243	2.822
11	0.927	1.324	0.658	1.604	0.595	1.928	0.444	2.283	0.316	2.645
12	0.971	1.331	0.812	1.579	0.658	1.864	0.512	2.177	0.379	2.506
13	1.010	1.340	0.861	1.562	0.715	1.816	0.574	2.094	0.445	2.390
14	1.045	1.350	0.905	1.551	0.767	1.779	0.632	2.030	0.505	2.296
15	1.077	1.361	0.946	1.543	0.814	1.750	0.685	1.977	0.562	2.220
16	1.106	1.371	0.982	1.539	0.857	1.728	0.734	1.935	0.615	2.157
17	1.133	1.381	1.015	1.536	0.897	1.710	0.779	1.900	0.664	2.104
18	1.158	1.391	1.046	1.535	0.933	1.696	0.820	1.872	0.710	2.060
19	1.180	1.401	1.074	1.536	0.967	1.685	0.859	1.848	0.752	2.023
20	1.201	1.411	1.100	1.537	0.998	1.676	0.894	1.828	0.792	1.991
21	1.221	1.420	1.125	1.538	1.026	1.669	0.927	1.812	0.829	1.964
22	1.239	1.429	1.147	1.541	1.053	1.664	0.958	1.797	0.863	1.940
23	1.257	1.437	1.168	1.543	1.78	1.660	0.986	1.785	0.895	1.920
24	1.273	1.446	1.188	1.546	1.101	1.656	1.013	1.775	0.925	1.902
25	1.288	1.454	1.206	1.550	1.123	1.654	1.38	1.767	0.953	1.886
26	1.302	1.461	1.224	1.553	1.143	1.652	1.062	1.759	0.979	1.873
27	1.316	1.469	1.240	1.556	1.162	1.651	1.084	1.753	1.004	1.861
28	1.328	1.476	1.255	1.560	1.181	1.650	1.104	1.747	1.028	1.850
29	1.341	1.483	1.270	1.563	1.198	1.650	1.124	1.743	1.050	1.841
30	1.352	1.489	1.284	1.567	1.214	1.650	1.143	1.739	1.071	1.833
31	1.363	1.496	1.297	1.570	1.229	1.650	1.160	1.735	1.090	1.825
32	1.373	1.502	1.309	1.574	1.244	1.650	1.177	1.732	1.109	1.819
33	1.383	1.508	1.321	1.577	1.258	1.651	1.193	1.730	1.127	1.813

LAMPIRAN 4

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)
(Pada Taraf Signifikansi 5%)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002	0.25 0.50	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884	1.00000	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712	0.81650	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453	0.76489	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318	0.74070	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343	0.72669	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763	0.71756	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529	0.71114	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079	0.70639	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681	0.70272	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370	0.69981	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470	0.69745	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963	0.69548	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198	0.69383	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739	0.69242	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283	0.69120	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615	0.69013	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577	0.68920	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048	0.68836	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940	0.68762	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181	0.68695	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715	0.68635	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499	0.68581	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496	0.68531	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678	0.68485	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019	0.68443	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500	0.68404	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103	0.68368	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816	0.68335	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624	0.68304	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518	0.68276	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490	0.68249	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531	0.68223	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634	0.68200	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793	0.68177	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005	0.68156	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262	0.68137	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563	0.68118	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903	0.68100	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279	0.68083	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688	0.68067	3.30688

LAMPIRAN 5

Tabel F
(Pada Taraf Signifikansi 5%)

Df2	Df1														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18,51	19,00	19,16	19,25	19,30	19,33	19,35	19,37	19,38	19,40	19,40	19,41	19,42	19,42	19,43
3	10,13	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,89	8,85	8,81	8,79	8,76	8,74	8,73	8,71	8,70
4	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,96	5,94	5,91	5,89	5,87	5,86
5	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,77	4,74	4,70	4,68	4,66	4,64	4,62
6	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06	4,03	4,00	3,98	3,96	3,94
7	5,59	4,74	4,35	4,12	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,64	3,60	3,57	3,55	3,53	3,51
8	5,32	4,46	4,07	3,84	3,69	3,58	3,50	3,44	3,39	3,35	3,31	3,28	3,26	3,24	3,22
9	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,14	3,10	3,07	3,05	3,03	3,01
10	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,98	2,94	2,91	2,89	2,86	2,85
11	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,85	2,82	2,79	2,76	2,74	2,72
12	4,75	3,89	3,49	3,26	3,11	3,00	2,91	2,85	2,80	2,75	2,72	2,69	2,66	2,64	2,62
13	4,67	3,81	3,41	3,18	3,03	2,92	2,83	2,77	2,71	2,67	2,63	2,60	2,58	2,55	2,53
14	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,76	2,70	2,65	2,60	2,57	2,53	2,51	2,48	2,46
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,71	2,64	2,59	2,54	2,51	2,48	2,45	2,42	2,40
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,46	2,42	2,40	2,37	2,35
17	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,61	2,55	2,49	2,45	2,41	2,38	2,35	2,33	2,31
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,37	2,34	2,31	2,29	2,27
19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,54	2,48	2,42	2,38	2,34	2,31	2,28	2,26	2,23
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,51	2,45	2,39	2,35	2,31	2,28	2,25	2,22	2,20
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,28	2,25	2,22	2,20	2,18
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,46	2,40	2,34	2,30	2,26	2,23	2,20	2,17	2,15
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,44	2,37	2,32	2,27	2,24	2,20	2,18	2,15	2,13
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,42	2,36	2,30	2,25	2,22	2,18	2,15	2,13	2,11
25	4,24	3,39	2,99	2,76	2,60	2,49	2,40	2,34	2,28	2,24	2,20	2,16	2,14	2,11	2,09
26	4,23	3,37	2,98	2,74	2,59	2,47	2,39	2,32	2,27	2,22	2,18	2,15	2,12	2,09	2,07
27	4,21	3,35	2,96	2,73	2,57	2,46	2,37	2,31	2,25	2,20	2,17	2,13	2,10	2,08	2,06
28	4,20	3,34	2,95	2,71	2,56	2,45	2,36	2,29	2,24	2,19	2,15	2,12	2,09	2,06	2,04
29	4,18	3,33	2,93	2,70	2,55	2,43	2,35	2,28	2,22	2,18	2,14	2,10	2,08	2,05	2,03
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,33	2,27	2,21	2,16	2,13	2,09	2,06	2,04	2,01
31	4,16	3,30	2,91	2,68	2,52	2,41	2,32	2,25	2,20	2,15	2,11	2,08	2,05	2,03	2,00
32	4,15	3,29	2,90	2,67	2,51	2,40	2,31	2,24	2,19	2,14	2,10	2,07	2,04	2,01	1,99
33	4,14	3,28	2,89	2,66	2,50	2,39	2,30	2,23	2,18	2,13	2,09	2,06	2,03	2,00	1,98
34	4,13	3,28	2,88	2,65	2,49	2,38	2,29	2,23	2,17	2,12	2,08	2,05	2,02	1,99	1,97
35	4,12	3,27	2,87	2,64	2,49	2,37	2,29	2,22	2,16	2,11	2,07	2,04	2,01	1,99	1,96
36	4,11	3,26	2,87	2,63	2,48	2,36	2,28	2,21	2,15	2,11	2,07	2,03	2,00	1,98	1,95
37	4,11	3,25	2,86	2,63	2,47	2,36	2,27	2,20	2,14	2,10	2,06	2,02	2,00	1,97	1,95
38	4,10	3,24	2,85	2,62	2,46	2,35	2,26	2,19	2,14	2,09	2,05	2,02	1,99	1,96	1,94
39	4,09	3,24	2,85	2,61	2,46	2,34	2,26	2,19	2,13	2,08	2,04	2,01	1,98	1,95	1,93
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,08	2,04	2,00	1,97	1,95	1,92